

YULITA LISTIANITA

PPG BK UKSW ANGK.1



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 PEMALANG

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 3 A Pemalang 52313
Telp./Fax. (0284) 312518, Email: slbn1pemalang@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SLB NEGERI 1 PEMALANG
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Mengendalikan emosi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat mengendalikan emosi secara tepat dalam berkehidupan sehari-hari
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Setelah mengikuti bimbingan layanan klasikal daring Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman tentang emosi2. Setelah mengikuti bimbingan layanan klasikal daring Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis emosi3. Setelah mengikuti bimbingan layanan klasikal daring Peserta didik mampu menyimpulkan cara-cara pengendalian emosi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
G	Sasaran Layanan	Kelas 8 Tunadaksa
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Emosi2. Jenis emosi3. Faktor yang mempengaruhi emosi remaja4. Pengendalian Emosi
I	Waktu	1 pertemuan x 35 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none">1 https://www.merdeka.com/jatim/6-cara-mengontrol-emosi-negatif-yang-berlebihan-pada-diri-ampuh-redam-amarah-kln.html2 https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-emosi/3 https://dosenpsikologi.com/jenis-emosi4 Video marah tapi salah https://youtu.be/FRUJSie-KUK
K	Metode/Teknik	Metode: Discovery Learning Teknik : Daring, tanya jawab, web meeting dengan google meet

L	Media / Alat	Laptop, whats app grup, Jaringan internet, web meeting menggunakan google meet , Microsoft Sway , Microsoft form, Materi dapat dilihat di Link sway: https://sway.office.com/gGjiqfpyoAB9nnEb?ref=Link
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	Pertemuan 1 (daring, video web meeting) 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam, dan salah satu siswa memimpin doa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan, mengkaitkannya materi tentang emosi dengan pandemic covid
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik (Daring)	1. Mengamati tayangan presentasi melalui sway (tulisan, gambar, video dalam microsoft sway), siswa sudah diberikan link sebelum hari web meeting , link diberikan lewat wa grup. https://sway.office.com/gGjiqfpyoAB9nnEb?ref=Link 2. Melakukan tanya jawab, tentang materi 3. Siswa diberi tugas dengan menceritakan pengalamannya boleh tentang emosi positif ataupun emosi negative. 4. Melakukan Brainstorming/curah pendapat, menanggapi pengalaman emosi teman.
	b. Melaksanakan Investigasi	1. siswa mengumpulkan informasi tentang pengalaman emosi positif dan emosi negative, pengalaman siswa ketika sedang marah, sedih atau pun gembira 2. Informasi digali, siswa lain kemudian menanggapi apa yang menjadi pengalaman siswa tersebut 3. Siswa diajak membuat kesimpulan tentang emosi positif dan emosi negatif yang pernah dialami. 4. Guru Bk kemudian menayangkan film pendek tentang marah yang salah https://youtu.be/FRUJSie-KUk
	3. Tahap Penutup	
		1. guru Bk Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi Pengendalian Emosi

		<ol style="list-style-type: none"> 2. guru Bk merefleksikan peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatannya/ kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. guru Bk memberikan penguatan dan penyampaian materi yang akan datang 4. guru Bk mengakhiri dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen dapat diakses melalui Microsoft form</p> <p>https://forms.office.com/Pages/ResponsePage.aspx?id=QKi3FLxctUO2IUKMdk3cYPSoKQXXBrHIDWcde-qY0NUQ0YxRIBLNTJRNjBaWE1VTjlaNjZVM003Ry4u</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Plt. Kepala SLB Negeri 1 Pemalang

Pemalang, 18 September 2020

Konselor

Dra. Eri Mulyani, S.Pd,M.MPd
NIP. 19620713 198403 2 012

Yulita Listianita, S.Pd
NIP. 19870731 201101 2006

Lampiran 1: Uraian Materi

Materi dapat dilihat di <https://sway.office.com/gGjiqfpyoAB9nnEb?ref=Link> sudah dilengkapi dengan video dan lembar kerja siswa



MENGENDALIKAN EMOSI

Emosi adalah suatu perasaan yang pasti dimiliki setiap manusia. Semua orang pasti mengenal istilah yang satu ini, yang digunakan untuk menggambarkan apa yang dirasakan oleh seseorang ketika...

[Go to this Sway](#)

Materi kolaborasi <https://sway.office.com/i2fCojc5YBFjmLOO>

Mengendalikan Emosi

1. Pengertian Emosi

Untuk memberikan pengertian kepada istilah emosi, beberapa ahli mempunyai pengertian dan definisi yang mereka simpulkan sendiri. Beberapa pengertian mengenai emosi menurut para ahli yaitu:

Daniel Goleman

Emosi menurut Goleman yaitu setiap kegiatan, pergolakan pikiran, nafsu, dan juga setiap keadaan mental yang dalam keadaan hebat dan sedang meluap – luap. Emosi merujuk kepada suatu keadaan pikiran yang khas secara biologis dan psikologis, juga adanya kecenderungan untuk mengambil tindakan berdasarkan perasaan tersebut. Jadi, pada dasarnya emosi adalah suatu dorongan untuk bertindak.

Chaplin

Pengertian emosi menurut Chaplin adalah suatu kondisi dimana satu individu mengalami rangsangan oleh perubahan – perubahan di sekelilingnya yang disadari dan sifat dari perilaku tersebut mendalam. Menurut Chaplin, emosi dan perasaan berbeda, dimana perasaan itu adalah pengalaman yang disadari, yang aktif oleh keadaan eksternal maupun macam – macam keadaan jasmaniah.

Hockenbury & Hockenbury

Emosi adalah suatu kondisi psikologis yang kompleks yang melibatkan tiga komponen khusus berbeda yaitu suatu pengalaman yang subyektif, respons psikologis, dan respons tingkah laku atau ekspresi.

Emosi adalah suatu perasaan yang pasti dimiliki setiap manusia. Semua orang pasti mengenal istilah yang satu ini, yang digunakan untuk menggambarkan apa yang dirasakan oleh seseorang ketika ada perubahan yang terjadi dalam kehidupannya sehari – hari. Dalam kehidupan sehari – hari, pada umumnya kita akan melibatkan emosi ketika berbicara, memilih kata – kata, mengambil keputusan, memilih aktivitas berdasarkan apa yang kita rasakan saat itu. Emosi memang memegang peranan yang besar dalam kehidupan kita, dan merupakan salah satu hal yang menjadi penting dalam cara membentuk karakter anak usia dini dengan memperhatikan tahap perkembangan emosi anak.

Secara etimologi atau asal bahasa, emosi diambil dari bahasa Latin yaitu ‘movere’ yang artinya “menggerakkan atau bergerak”. Kata ‘Movere’ lalu ditambah dengan awalan ‘e’ yang artinya ”bergerak menjauh”. Dengan demikian, definisi emosi adalah suatu gejala dari psiko fisiologis yang akan menimbulkan efek pada persepsi, sikap dan tingkah laku yang diwujudkan dalam bentuk suatu ekspresi tertentu

2. Jenis emosi

Secara garis besarnya emosi digolongkan menjadi dua golongan yaitu emosi positif dan emosi negative. Emosi positif seperti bahagia, senang, gembira, dan cinta. Emosi positif memberikan dampak yang baik. Sedangkan emosi negatif seperti takut, marah, sedih, dan cemas. Emosi Negatif memberikan dampak yang buruk.

Perbedaan rangsang yang diterima oleh indra memberikan pengaruh terhadap perasaan seseorang. Adanya perbedaan pengaruh tersebut, menimbulkan emosi yang berbeda pula.

Berikut adalah macam-macam emosi :

- a. Emosi marah seseorang yang marah terhadap orang lain disebabkan ia menganggap bahwa orang itu bersalah terhadap dirinya. orang yang marah bisa

menunjukkan tingkah laku agresif, mengganggu orang yang dikenai marah, membanting barang, memukul, bahkan membunuh

- b. Emosi sedih, duka, susah dan pilu
semua orang yang mengalami musibah pasti merasa sedih. karena sedih, seseorang bisa menangis, bisa mengurung diri di kamar dan tidak mau bergaul dengan orang lain.
- c. Emosi Iri
Orang sering membandingkan keadaan dirinya dengan orang lain. jika dirinya lebih rendah atau kurang dari orang yang dibandingkan maka timbul rasa iri. emosi iri harus dapat di kendalikan dan di ekspresikan secara positif. ekspresi iri yang positif akan menimbulkan gairah usaha dan meningkatkan kerja secara positif untuk menyamai orang yang dibandingkan itu.
- d. Emosi Takut
ekspresi dari rasa takut dapat berupa lari menjauh dari obyek penyebab takut. Rasa takut menyebabkan seseorang menghindari objek penyebab takut
- e. Emosi Cinta
contoh dari ekspresi cinta adalah kisah remaja yang menjalin asmara. Semua orang harus dapat mengendalikan emosi. emosi yang tidak dapat di kendalikan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain

Syamsudin (2004:114) menggolongkan bentuk-bentuk emosi sebagai berikut:

- a. Amarah : beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, dan barang kali yang paling hebat, tindak kekerasan dan kebencian patologis.
- b. Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan kalau menjadi patologis, depresi berat.
- c. Rasa rakut : cemas, takut, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, kecut; sebagai patologi, fobia dan panik.
- d. Kenikmatan : bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang sekali, dan batas ujungnya, mania.
- e. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
- f. Terkejut : terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
- g. Jengkel : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
- h. Malu : rasa bersalah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati hancur lebur.

3. Fungsi Emosi

- a. Survival, yaitu sebagai sarana untuk mempertahankan hidup. Emosi memberikan kekuatan pada manusia untuk membedakan dan mempertahankan diri terhadap adanya gangguan atau rintangan. Adanya perasaan cinta, sayang, cemburu, marah, atau benci, membuat manusia dapat menikmati hidup dalam kebersamaan dengan manusia lain.
- b. Energizer, yaitu sebagai pembangkit energi. Emosi dapat memberikan kita semangat dalam bekerja bahkan juga semangat untuk hidup. Contohnya : perasaan cinta dan sayang. Namun, emosi juga dapat memberikan dampak negatif yang membuat kita merasakan hari-hari yang suram dan nyaris tidak ada semangat untuk hidup. Contohnya : perasaan sedih dan benci.
- c. Messenger, yaitu sebagai pembawa pesan. Emosi memberitahu kita bagaimana keadaan orang-orang yang berada disekitar kita, terutama orang-orang yang kita cintai dan sayangi, sehingga kita dapat memahami dan melakukan sesuatu yang tepat dengan kondisi tersebut. Bayangkan jika tidak ada emosi, kita tidak tahu bahwa disekitar kita ada orang yang sedih karena sesuatu hal yang terjadi dalam keadaan seperti itu mungkin kita akan tertawa-tawa bahagia sehingga membuat seseorang yang sedang bersedih merasa bahwa kita bersikap empati terhadapnya.

4. Faktor yang mempengaruhi emosi remaja

Menurut Ahmadi (1998:102) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi emosi remaja sebagai berikut:

- a. Keadaan jasmani
Apabila keadaan jasmani kurang sehat, dapat mempengaruhi emosi yang ada pada remaja, terutama siswa kelas unggulan. Pada umumnya remaja yang dalam keadaan sakit, sifatnya lebih perasa dibandingkan remaja yang sehat.
- b. Keadaan dasar remaja (pembawaan)
Berhubungan dengan struktur pribadi remaja. Ada remaja yang mudah marah, sebaliknya ada remaja yang sukar untuk marah. Dengan demikian, struktur pribadi remaja akan turut menentukan mudah tidaknya remaja mengalami suatu perasaan.
- c. Keadaan remaja pada suatu waktu, atau keadaan temporer remaja
Remaja yang pada suatu waktu sedang kalut pikirannya, akan mudah sekali mengalami emosi negatif dibandingkan remaja yang dalam keadaan normal.

5. Pengendalian Emosi

a. Jangan Langsung Bereaksi

Cara mengontrol emosi negatif yang pertama adalah dengan jangan langsung bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu hal atau kejadian. Bereaksi dengan segera terhadap pemicu emosi bisa menjadi kesalahan besar dalam hidup. Ketika sedang emosi, Anda akan dengan mudah mengatakan atau melakukan sesuatu yang nantinya akan Anda sesali. Sebelum menyangkal pemicunya dengan argumen emosional Anda, tarik napas panjang dan stabilkan impuls yang luar biasa itu. Terus bernapas dalam-dalam selama lima menit, rasakan ketika otot-otot menegang dan detak jantung kembali normal. Ketika Anda menjadi lebih tenang, tegaskan pada diri sendiri bahwa ini semua hanyalah sementara,

b. Cari Bimbingan yang Tepat



Cara mengontrol emosi negatif yang kedua adalah dengan segera mencari bimbingan atau bantuan yang tepat. Salah satu contohnya adalah kepada Tuhan. Iman adalah rahmat keselamatan manusia di saat-saat tergelap dalam hidupnya. Tidak peduli apa keyakinan Anda, mengembangkan hubungan yang sehat dengan Tuhan akan membantu Anda mengatasi hambatan hidup dengan jauh lebih mudah. Ini karena ketika Anda percaya pada kekuatan yang lebih tinggi, dan juga percaya pada kekuatan intervensi ilahi untuk menunjukkan kepada Anda apa yang harus Anda lakukan, mengajari Anda mengapa ada sesuatu yang terjadi atau bahkan menyelamatkan Anda dari situasi tertentu yang tidak diinginkan. Ketika terbebani dengan emosi, tutup mata, bayangkan solusi positif untuk masalah Anda, dan minta alam semesta untuk menerangi jalan terbaik ke depan.

c. Temukan Lingkungan dan Aktivitas yang Sehat

Cara mengontrol emosi negatif yang ketiga adalah dengan menemukan dan bergabung dengan lingkungan yang sehat. Setelah Anda berhasil mengendalikan emosi, hal selanjutnya yang harus Anda lakukan adalah melepaskan emosi tersebut dengan cara yang sehat. Emosi memang tidak seharusnya dipendam.

Cara meluapkan emosi yang sehat adalah dengan pergi menemui seseorang yang Anda percayai dan menceritakan kepada mereka apa yang terjadi. Mendengar pendapat selain dari diri Anda sendiri dapat membantu memperluas kesadaran.

Selain bercerita pada orang terdekat dan terpercaya, Anda juga bisa menuliskannya di jurnal harian. Atau, ada sebagian orang yang merasa terbantu ketika melakukan latihan yang agresif, seperti kickboxing atau seni bela diri, untuk melepaskan perasaan atau emosi negatifnya.

Lakukan aktivitas apa pun yang paling cocok untuk Anda, guna membebaskan diri dari sentimen yang terpendam.

d. Lihat Gambaran Besar dari Setiap Kejadian



Cara mengontrol emosi negatif yang keempat adalah dengan selalu berusaha melihat gambaran besar dari setiap kejadiannya. Setiap kejadian dalam hidup, baik atau buruk, pasti memiliki tujuan yang lebih tinggi. Kebijakan berarti mampu melihat melampaui keadaan saat itu dan memahami makna yang lebih besar dari situasi apa pun.

Anda mungkin tidak memahami maksudnya pada awalnya, tetapi seiring berjalannya waktu, Anda akan mulai melihat gambaran yang lebih besar jatuh ke dalam urutan yang sempurna. Bahkan di tengah-tengah momen yang secara emosional mengecewakan, percayalah bahwa ada tujuan akhir yang akan segera Anda pahami.

e. Ubah Mindset Anda

Cara mengontrol emosi negatif yang kelima adalah dengan mengubah mindset atau pola pikir Anda terhadap segala sesuatunya. Emosi negatif cenderung akan mengikat diri kita pada pikiran negatif yang berulang-ulang, menciptakan siklus pola negatif yang sama.

Setiap kali Anda dihadapkan dengan emosi yang membuat Anda merasa atau memikirkan sesuatu yang buruk, paksa emosi tersebut untuk keluar dari pikiran dan gantikan dengan pikiran yang berbeda.

Bayangkan resolusi ideal untuk masalah yang sedang terjadi, pikirkan tentang seseorang yang membuat Anda bahagia, atau mengingat peristiwa yang membuat Anda tersenyum.

f. Maafkan Pemicu Emosi Anda



Cara mengontrol emosi negatif yang ke enam adalah dengan mencoba memaafkan pemicu emosional Anda. Pemicu emosional bisa jadi adalah teman baik, anggota keluarga, diri Anda sendiri atau semua yang disebutkan barusan.

Anda mungkin merasakan gelombang kemarahan tiba-tiba ketika seorang teman melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Anda atau kebencian pada diri sendiri ketika Anda mengingat sesuatu yang bisa Anda lakukan secara berbeda. Tetapi ketika Anda memaafkan, itu artinya Anda melepaskan diri dari jeratan emosi negatif tadi.

Anda melepaskan diri dari kebencian, kecemburuan atau kemarahan yang ada dalam diri. Saat diri berhasil memaafkan, Anda akan terlepas dari perasaan keras yang melekat pada jiwa.

Lampiran 2 Lembar kerja siswa

Link angket siswa:

<https://forms.office.com/Pages/ResponsePage.aspx?id=QKi3FLxctUO2IUKMdk3cYPSoKQXXBrIHIDWcde-qY0NUNUIHT0Q0VERFQks5U1dKWk4zSU9SV1hXSC4u>

Link kolaborasi

<https://forms.office.com/Pages/DesignPage.aspx?fragment=FormId%3DQKi3FLxctUO2IUKMdk3cYPSoKQXXBrIHIDWcde-qY0NUNUIHT0Q0VERFQks5U1dKWk4zSU9SV1hXSC4u%26Token%3Dff1a328762124c418da54f64c7d18cbd>

1. Apakah yang dimaksud dengan emosi ?
2. Macam emosi ada 2, yaitu emosi positif dan emosi negatif, Sebutkan masing-masing 3 (tiga) contoh emosi positif dan negatif tersebut
3. Mengapa emosi harus dikendalikan ?
4. Bagaimana sikap Anda jika melihat teman yang sedang sedih, jelaskan
5. Jelaskan bagaimana cara mengendalikan emosi marah

Lampiran penilaian hasil

**INSTRUMEN EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Link form angket menggunakan form office 365

<https://forms.office.com/Pages/ResponsePage.aspx?id=QKi3FLxctUO2IUKMdk3cYPSoKQXXBrIHIDWcde-qY0NUQ0YxRIBLNTJRNjBaWE1VTjlaNjZVM003Ry4u>

Link form colaborasi angket menggunakan form office 365

<https://forms.office.com/Pages/DesignPage.aspx?fragment=FormId%3DQKi3FLxctUO2IUKMdk3cYPSoKQXXBrIHIDWcde-qY0NUQ0YxRIBLNTJRNjBaWE1VTjlaNjZVM003Ry4u%26Token%3D255bd66b64dc46c3bf867e705f792903>

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi tentang mengendalikan emosi				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi mengendalikan emosi				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi mengendalikan emosi				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi tentangmengendalikan emosi				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi mengendalikan emosi				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

Lampiran penilaian proses

**INSTRUMEN EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (\surd) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor					

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Kurang baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = < 21

Pemalang,
Konselor

2020

Yulita Listianita, S.Pd
NIP. 19870731 201101 2006